

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

PT Perkebunan Nusantara I (PTPN 1) Regional 2 merupakan salah satu perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di sektor perkebunan dan pengolahan hasil perkebunan. Sebagai perusahaan besar dengan jumlah karyawan yang signifikan, pengelolaan sumber daya manusia (SDM) menjadi aspek yang sangat krusial dalam mendukung keberlanjutan operasional dan peningkatan produktivitas perusahaan. Bagian SDM memiliki tanggung jawab utama dalam memastikan bahwa setiap karyawan mendapatkan pelatihan dan pengembangan yang sesuai guna meningkatkan kompetensi serta kinerja mereka di dalam perusahaan.

Dalam dunia industri modern, pengelolaan data karyawan, terutama terkait pelatihan dan pengembangan, merupakan hal yang sangat penting. Pelatihan karyawan bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mereka agar dapat bekerja secara lebih efisien dan sesuai dengan perkembangan industri. Oleh karena itu, dokumentasi dan arsip pelatihan karyawan harus dikelola dengan baik agar informasi dapat diakses dengan mudah serta digunakan dalam pengambilan keputusan strategis.

Namun, selama ini pengelolaan data pelatihan pegawai di PTPN 1 Regional 2 masih dilakukan secara konvensional, seperti menggunakan pencatatan manual atau file spreadsheet. Metode ini memiliki beberapa kelemahan, di antaranya kesulitan dalam pencarian data, potensi kehilangan atau ketidakteraturan data, kurangnya efisiensi dalam pembaruan informasi, serta keterbatasan dalam analisis data. Ketika data pelatihan pegawai tersimpan dalam format konvensional, pencarian informasi tertentu menjadi sulit dan memakan waktu karena staf HR harus mencari secara manual di berbagai dokumen atau file yang tersebar.

Selain itu, pengelolaan data secara manual memiliki risiko kehilangan data akibat kesalahan manusia, kerusakan file, atau dokumen yang tercecer, serta kemungkinan duplikasi atau inkonsistensi data yang cukup tinggi. Proses pembaruan informasi pun menjadi lebih lambat karena harus dilakukan secara manual, sehingga menyulitkan dalam memperoleh data yang selalu terbaru secara real-time. Lebih lanjut, data pelatihan yang tidak tersimpan dalam sistem yang terstruktur akan sulit dianalisis untuk keperluan evaluasi efektivitas program pelatihan serta perencanaan pengembangan SDM ke depan.

Melihat berbagai kendala tersebut, dibutuhkan sebuah solusi digital berupa sistem informasi berbasis web yang mampu menyimpan, mengelola, dan mengakses data pelatihan pegawai secara lebih efisien, aman, dan terstruktur. Sistem ini diharapkan dapat membantu bagian SDM dalam mengelola informasi terkait pelatihan karyawan dengan lebih mudah, mulai dari pencatatan pelatihan yang telah diikuti, penyimpanan sertifikat atau dokumen terkait, hingga analisis data pelatihan untuk mendukung pengambilan keputusan strategis perusahaan.

Sebagai bagian dari program magang di PTPN 1 Regional 2, saya diberikan tanggung jawab untuk mengembangkan bagian backend dari sistem informasi ini. Fokus utama saya adalah membangun fungsi-fungsi yang mendukung penyimpanan, pengelolaan, dan pengambilan data secara efisien serta aman. Backend sistem ini dirancang untuk memastikan bahwa data tersimpan dalam basis data dengan struktur yang baik, memungkinkan akses yang cepat, serta dilengkapi dengan fitur keamanan untuk mencegah kehilangan atau penyalahgunaan data.

pengelolaan, dan pengambilan data secara efisien serta aman. Backend sistem ini dirancang untuk memastikan bahwa data tersimpan dalam basis data dengan struktur yang

baik, memungkinkan akses yang cepat, serta dilengkapi dengan fitur keamanan untuk mencegah kehilangan atau penyalahgunaan data.

Dengan adanya sistem ini, diharapkan pengelolaan arsip pelatihan pegawai di PTPN 1 Regional 2 dapat dilakukan dengan lebih efisien, akurat, dan aman. Selain itu, sistem ini juga diharapkan dapat membantu perusahaan dalam meningkatkan transparansi dan efektivitas program pelatihan, sehingga kualitas tenaga kerja di lingkungan PTPN 1 dapat terus meningkat seiring dengan perkembangan industri perkebunan yang semakin kompetitif.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana sistem *web pengelolaan pelatihan* ini dibuat?
2. Bagaimana memastikan keamanan dan integritas data dalam sistem yang dikembangkan?
3. Bagaimana meningkatkan kemudahan akses dan kecepatan dalam pengambilan data pelatihan pegawai oleh bagian SDM?

Dengan adanya sistem ini, diharapkan pengelolaan arsip pelatihan pegawai di PTPN 1 Regional 2 dapat dilakukan dengan lebih efisien, meminimalisir risiko kehilangan data, serta meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dalam manajemen SDM

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Membangun Full Stack Website Data Pelatihan Pegawai.

No.	PEKERJAAN	September				Oktober				November			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
10	Penyempurnaan dan perbaikan berdasarkan hasil testing												
11	Evaluasi proyek Bersama divisi SDM dan IT												

1.5 Profil Instansi



Gambar 1. 1 Kantor PTPN 1 Regional 2

1.5.1 Profil Perusahaan

PT Perkebunan Nusantara VIII merupakan salah satu Badan usaha Milik Negara yang bergerak di bidang pengelolaan, pengolahan dan pemasaran hasil Perkebunan. Komoditi yang diusahakan adalah kelapa sawit, karet, teh, aneka kayuan dan aneka tanaman lainnya. Dalam upaya mengkonsolidasi peran perusahaan Negara (BUMN) sektor perkebunan dalam kerangka pembangunan nasional dan pembangunan ekonomi serta menyiapkan diri menghadapi gerakan ekonomi global, maka pihak pemerintah bersama Departemen Pertanian melakukan program konsolidasi bagi semua perkebunan Negara. PT. Perkebunan Nusantara (PTPN) VIII adalah salah satu diantara perkebunan milik Negara yang didirikan berdasarkan

Peraturan Pemerintah No. 13 tahun 1996, seperti yang dinyatakan dalam akta Notaris Harun Kamil, S.H., No. 41 tanggal 11 Maret 1996 dan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan C2-8336.HT.01.01.TH.96 tanggal 8 Agustus 1996. Akta pendirian ini selanjutnya mengalami perubahan sesuai dengan akta Notaris Sri Rahayu Hadi Prasetyo, SH., No. 05 tanggal 17 September 2002 dan telah mendapat persetujuan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-20857 HT.01.04.TH.2002 tanggal 25 Oktober 2002. Perusahaan ini didirikan dengan maksud dan tujuan untuk menyelenggarakan usaha di bidang agro bisnis dan agro industri, serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya Perseroan untuk menghasilkan barang dan/ atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat, serta mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai perseroan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas. Kegiatan usaha perusahaan meliputi pembudidayaan tanaman, pengolahan/produksi, dan penjualan komoditi perkebunan Teh, Karet dan Kelapa Sawit. Pusat kegiatan usaha berada di Kantor Direksi Jl. Sindangsirna No. 4 Bandung, Jawa Barat dengan kebun/unit usaha yang dikelola sebanyak 24 kebun yang tersebar di 11 Kabupaten/Kota di Propinsi Jawa Barat (Bogor, Sukabumi, Cianjur, Kabupaten Bandung Barat, Kota Bandung, Subang, Purwakarta, Garut, Tasikmalaya dan Ciamis) dan 2 Kabupaten di Propinsi Banten (Lebak dan Pandeglang).

1.5.2 Visi Dan Misi Perusahaan

1. Visi “Menjadi perusahaan berbasis agribisnis yang sehat dan berkelanjutan”
2. Misi “ mengelola dan mengembangkan bisnis perkebunan dan bisnis lainnya, berbasis potensi sumber daya secara efektif dan ramah lingkungan

untuk dapat memberikan nilai tambahan dan berdaya saing tinggi”

1.5.3 Ranah Bisnis

PTPN 1 Regional 2 adalah perusahaan yang bergerak di bidang perkebunan dan agribisnis, dengan fokus utama pada pengelolaan dan pengolahan tanaman perkebunan, khususnya kelapa sawit dan karet. Dalam rangka mendukung kebijakan dan program pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional, PTPN 1 Regional 2 berupaya untuk meningkatkan produktivitas dan daya saing perusahaan. Perusahaan ini mengelola lini bisnis yang berfokus pada produksi komoditas perkebunan, pengolahan hasil perkebunan, serta pengembangan sistem berbasis teknologi untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas produk.

1. Agribisnis Perkebunan

PTPN 1 Regional 2 berfokus pada pengelolaan lahan perkebunan untuk tanaman kelapa sawit dan karet. Perusahaan ini melakukan proses pembibitan, penanaman, perawatan, hingga panen tanaman perkebunan untuk memastikan hasil panen berkualitas tinggi. PTPN 1 Regional 2 juga berupaya menerapkan teknik budidaya yang ramah lingkungan serta teknologi modern untuk meningkatkan produktivitas lahan perkebunan.

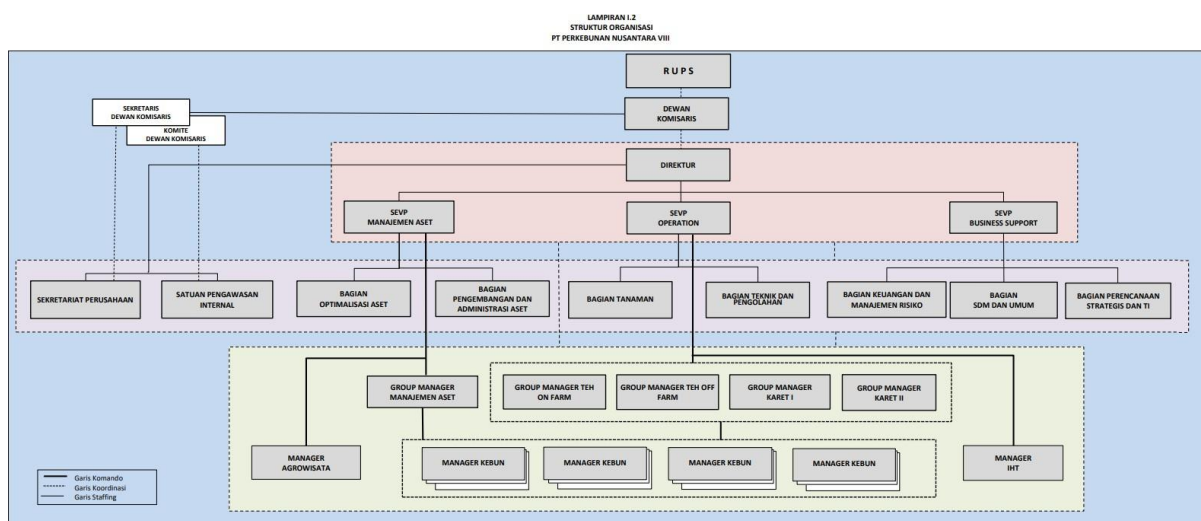
2. Pengolahan hasil perkebunan

PTPN 1 Regional 2 mengoperasikan pabrik pengolahan kelapa sawit untuk menghasilkan *CRUDE palm oil* (CPO) dan turunannya, serta pabrik pengolahan karet untuk menghasilkan karet remah (*crumb rubber*). Proses pengolahan ini dilakukan dengan menerapkan standar mutu yang ketat untuk memastikan produk yang dihasilkan memenuhi kebutuhan pasar domestik dan internasional.

3. Pengembangan Sistem Informasi

Dalam upaya meningkatkan efisiensi dan transparansi operasional, PTPN 1 Regional 2 juga fokus pada pengembangan sistem informasi berbasis web untuk pengelolaan data pelatihan pegawai dan data operasional lainnya. Sistem informasi ini bertujuan untuk memudahkan pengelolaan data, meningkatkan akurasi, serta mempercepat proses pengambilan keputusan. Dengan demikian, perusahaan dapat melakukan pengelolaan sumber daya manusia dan operasional secara lebih efektif dan efisien.

1.5.4 Struktur Organisasi



Gambar 1. 2 Struktur Organisasi PTPN 1 Regional 2

Gambar 1.2 merupakan struktur organisasi PT Perkebunan Nusantara VIII. Berikut adalah penjelasan mengenai elemen-elemen dalam struktur tersebut:

1. Tingkat Tertinggi: RUPS dan Dewan Komisaris
 - RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham): Merupakan badan tertinggi dalam perusahaan yang berwenang dalam mengambil keputusan strategis.
 - Dewan Komisaris: Bertugas mengawasi jalannya perusahaan dan memberikan arahan kepada direksi.
 - Sekretaris Dewan Komisaris & Komite Dewan Komisaris: Berperan dalam membantu tugas-tugas dewan komisaris serta memastikan pelaksanaan tata kelola

perusahaan berjalan dengan baik.

2. Direksi

- Direktur: Bertanggung jawab atas keseluruhan operasional perusahaan dan mengoordinasikan berbagai divisi di bawahnya.
- SVP Manajemen Aset: Bertanggung jawab atas pengelolaan aset perusahaan.
- SVP Operation: Mengelola operasi utama perusahaan, termasuk perkebunan dan produksi.
- SVP Business Support: Mendukung operasional perusahaan dalam aspek perencanaan strategis, keuangan, dan administrasi

3. Unit Pendukung

- Sekretariat Perusahaan: Bertanggung jawab atas administrasi dan komunikasi perusahaan.
- Satuan Pengawasan Internal: Mengawasi kepatuhan terhadap aturan dan prosedur perusahaan.
- Bagian Optimasi Aset: Mengelola dan mengoptimalkan aset perusahaan agar memberikan manfaat maksimal.
- Bagian Pengembangan dan Administrasi Aset: Mengelola perkembangan dan pencatatan aset perusahaan

4. Operasional Dan Manajemen Perkebunan

- Bagian Tanaman: Bertanggung jawab atas pengelolaan tanaman dan perkebunan.
- Bagian Teknik dan Pengolahan: Mengawasi proses teknis serta pengolahan hasil perkebunan.
- Bagian Keuangan dan Manajemen Risiko: Mengelola keuangan perusahaan serta

mengawasi manajemen risiko.

- Bagian SDM dan Umum: Mengelola sumber daya manusia dan administrasi umum.
- Bagian Perencanaan Strategis dan TI: Mengurus strategi perusahaan serta sistem teknologi informasi

5. Manajemen Kebun Dan Produksi

Di bawah bagian operasional terdapat manajer yang mengelola langsung kegiatan perkebunan, antara lain:

- Group Manager Manajemen Aset
- Group Manager Tanaman TRH (Tea, Rubber, Horticulture) On Farm
- Group Manager Karet I dan Karet II
- Manajer Kebun: Bertanggung jawab atas operasional
- Manajer Agrowisata: Mengelola kegiatan wisata yang berbasis perkebunan.
- Manajer IHT (Industri Hilir dan Teknologi): Mengelola inovasi dan hilirisasi hasil perkebunan

6. Garis Komando Dan Staffing

- Garis Komando (Hitam): Menunjukkan hubungan hierarki dan pelaporan dalam organisasi.
- Garis Staffing (Biru): Menunjukkan hubungan koordinasi antarunit yang tidak bersifat langsung dalam hierarki komando

Struktur ini mencerminkan bagaimana PT Perkebunan Nusantara VIII mengorganisir manajemen dan operasionalnya untuk mencapai efisiensi serta pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

1.6 Uraian Departement/Bagian yang menjadi tempat KP

Bagian Pengembangan SDM ini bekerja untuk memimpin PSDM untuk Pengembangan SDM dan mengelola kegiatan kepersonaliaan sehingga mampu memberikan kontribusi dan nilai kepada perusahaan.

- Kepala Urusan Pengembangan SDM ini bertugas untuk melakukan analisa pengembangan SDM, tenaga kerja, sistem manajemen SDM, biaya pengembangan, mengorganisir dan melaksanakan kegiatan yang berhubungan dengan diklat dan perencanaan karir.
- Kepala Urusan Personalia ini bertugas untuk mengorganisir sumber daya personalia dalam memberdayakan, mengoptimalkan kegiatan kepersonaliaan untuk mencapai sasaran perusahaan.
- Staf Urusan Perencanaan dan Pengkajian SDM ini bertugas untuk melaksanakan perencanaan sumber daya manusia mencakup kuantitas dan kualitas serta melakukan kajian terhadap sistem dan prosedur yang terkait dengan manajemen SDM.
- Staf Urusan Pengembangan Karir dan Kompetisi ini bertugas untuk melakukan kegiatan administrasi yang terkait dengan kompetensi, mutasi, perencanaan dan pengembangan karir dan mengkoordinir pelaksanaan assesmen / jasa seleksi.
- Staf Urusan Pendidikan dan Pelatihan ini bertugas untuk melaksanakan kegiatan administrasi yang berhubungan dengan diklat dan mengkoordinir pelaksanaan pelatihan yang dilaksanakan secara internal.
- Staf Urusan Remunerasi dan Hubungan Industrial ini bertugas untuk mempersiapkan informasi dan pelaksanaan kegiatan urusan remunerasi dan

hubungan industrial untuk mencapai kinerja perusahaan.

- Staf Urusan Administrasi Pensiun ini bertugas untuk melaksanakan administrasi hak-hak karyawan berhenti / meninggal / pensiun, cuti, jamansos serta ijin prinsip penerimaan karyawan golongan IA.
- Staf Urusan Sistem Informasi SDM ini bertugas untuk memastikan bahwa data-data informasi SDM selalu tersedia valid, up to date dan terintegrasi.
- Staf Urusan Kesejahteraan Karyawan dan K3 ini bertugas untuk melaksanakan monitoring, pelaksanaan SMK3, kesehatan dan program kesejahteraan karyawan.

1.7 Nama Dan Deskripsi Pekerjaan/Jabatan Peserta KP

1. Nama: Agung Iskandar Yuda
2. NIM: 1217050003
3. Mahasiswa aktif semester 7 UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Fakultas Sains dan Teknologi, Program Studi Informatika.

Seorang Website Developer adalah individu yang mengembangkan aplikasi berbasis web untuk memenuhi kebutuhan perusahaan. Pekerjaan utama dari seorang developer ini adalah merancang, membuat, dan memelihara aplikasi web yang dapat diakses melalui berbagai perangkat menggunakan browser. Mereka juga bertanggung jawab untuk memastikan aplikasi tersebut berjalan dengan optimal dan responsif di berbagai platform. Beberapa tugas kunci mereka termasuk mengubah desain yang dibuat oleh tim UI/UX menjadi aplikasi web yang fungsional, yang kemudian dapat digunakan oleh tim terkait untuk mengakses, mengelola, dan memantau data dengan efisien.

1.8 Struktur Tim

Tabel 1. 2 Struktur tim

NAMA	JOBDESK
Agung Iskandar Yuda	FullStack Developer
Diaz Muhamad A.A	FullStack Developer
Fayza Fatimattuzahra	Frontend Developer